

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data tertentu sebagai suatu cara pendekatan ilmiah sehingga skripsi ini layak sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakuakn dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikendaki peneliti dapat segera tampak dan diamati¹. Dengan demikian akan terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di SD 3 Pedawang Kudus

Karena sifat penelitian ini adalah kualitatif, yang mendasarkan pertimbangan mata pelajaran PAI dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah sehingga diperoleh pemahaman yang konkrit dan relatif mendalam. Dalam tradisi kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data.²

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif pospositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimental) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 21

² Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 11

generalisasi.³ Bahwa fokus penelitian adalah hasil verifikasi terhadap bagaimana penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI di SD 3 Pedawang Kudus. Untuk itu penelitian dilakukan melalui suatu kajian terhadap sistem dan penerapannya oleh para pelaku yang terlibat dalam proses pembelajaran PAI di SD 3 Pedawang Kudus. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menangkap situasi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru pengampu

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah.⁴ Data yang hendak dikumpulkan adalah tentang penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu, ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki studi analisis strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI di SD 3 Pedawang Kudus, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis sedapat mungkin diupayakan dan tidak mengubah suasana yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis secara wajar sebagaimana adanya.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 15

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 257

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 157

1. Data primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁶ data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan siswa siswi SD 3 Pedawang Kudus. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, data guru dan karyawan, data peserta didik, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data sarana dan prasarana serta data lain yang menunjang di SD 3 Pedawang Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka.⁷ Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi pembelajaran, struktur organisasi, keadaan pendidik yang mengajar, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana yang digunakan.

C. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan penelitian di SD 3 Pedawang Kudus, karena penulis adalah Pembina Pramuka di sekolah tersebut sehingga pihak dari sekolah sangat terbuka menerima kedatangan penulis dengan baik dan Kepala Sekolah mempersilahkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain dekat dan dapat dijangkau, juga di sekolah tersebut menerapkan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan penulis di

⁶ S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 23

⁷ *Ibid*, hlm. 23

sekolah tersebut. Selain itu, situasi sekolah cukup kondusif dan tepat dijadikan sebagai lokasi penelitian, karena letaknya yang strategis yakni berada dipinggir jalan raya dan disekitar perkampungan warga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian proposal ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit.⁸

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁹ Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang mana dalam pelaksanaan guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹⁰ Bentuk wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, dimana dalam pelaksanaan wawancara, peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan. Wawancara ini ditujukan kepada guru pengampu mata pelajaran PAI, kepala sekolah, dan para siswa di SD 3 Pedawang Kudus

⁸ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 76

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168

¹⁰ *Ibid*, hlm. 173

Penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam yang lama dengan partisipan. Wawancara diarahkan pada pemahaman tentang persepsi dan sikap-sikap informan terhadap pengalaman hidupnya sehari-hari.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹² Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pekerjaan siswa dan berbagai dokumen yang terkait lainnya.¹³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, sejarah berdirinya, data guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

E. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport,

¹¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 63

¹² Mahmud, *Op. Cit*, hlm. 183

¹³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 226

semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari SD 3 Pedawang Kudus, selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di SD 3 Pedawang Kudus secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di SD 3 Pedawang Kudus

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁶ Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 369

¹⁵ *Ibid*, hlm. 370

¹⁶ *Ibid*, hlm. 372

menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran PAI terkait tentang penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI di SD 3 Pedawang Kudus. Dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI di SD 3 Pedawang Kudus.¹⁷

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran PAI. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI di SD 3 Pedawang Kudus secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI di SD 3 Pedawang Kudus.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 373

¹⁸ *Ibid*, hlm. 374

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁹

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau diinterpretasikan.²⁰ Maka Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan dalam hal ini Nasution mengatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai penuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.²²

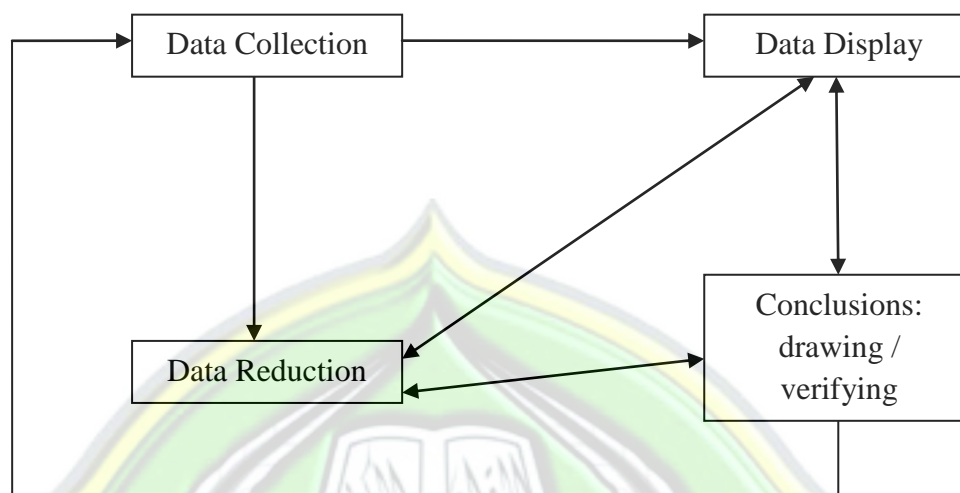
¹⁹ Mahmud, *Op. Cit*, hlm. 189

²⁰ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan dan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisa, Yogyakarta, 2005, hlm. 90

²¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 335

²² *Ibid*, hlm. 336-337

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.²³ Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.²⁴

Pada tahap ini peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kegiatan proses belajar mengajar serta penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik mengenai penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI. Tetapi data yang peneliti sortir adalah data yang tidak berkaitan.

²³ *Ibid*, hlm. 338

²⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 129

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.²⁵

Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI yang berupa debat pendapat dalam kelompok kecil, debat pendapat dalam kelompok kecil yang diberikan guru kepada peserta didik mengenai pengertian, dalil-dalil tentang akhlak terpuji, contoh-contoh perilaku terpuji, dan lain-lain pada materi PAI dalam pembelajaran ekspositori yang dilakukan guru pada mata pelajaran PAI sehingga menjadi jelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak mulanya peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Kesimpulan mula-mula masih sangat kabur dan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶ Jadi kesimpulan senantiasa harus

²⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 341

²⁶ *Ibid*, hlm. 345

diverifikasi selama penelitian berlangsung.²⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁸

Setelah peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran PAI dapat terlaksana dengan baik sehingga peserta didik bukan hanya paham dengan materi yang disampaikan akan tetapi juga dapat mempraktekkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, penugasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dapat dikerjakan dengan baik, peserta didik menjadi lebih mempunyai kesempatan luas untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari dalam proses belajar mengajar.

Dari data yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas dan didukung dengan data-data yang mantab akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang penerapan strategi pembelajaran ekspositori oleh guru mata pelajaran PAI serta dalam pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori di SD 3 Pedawang Kudus.

²⁷ S. Nasution, *Op. Cit*, hlm. 130

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 345